



## ABSTRAK

**Tujuan** – Penelitian ini menganalisis pengelolaan persediaan berdasarkan metode *economic production quantity* (EPQ) untuk optimalisasi sumber daya dan efisiensi biaya persediaan pada PT Etta Indotama.

**Metode Penelitian** – Studi kasus pada pengelolaan persediaan bahan baku susu cair PT Etta Indotama. Wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait dengan pengelolaan persediaan. Observasi dilakukan untuk menemukan fakta yang terjadi di lapangan. Dokumen-dokumen lain digunakan sebagai alat pencocokan antara hasil wawancara dan observasi.

**Temuan** – Hasil perhitungan menggunakan metode EPQ, pesanan produksi yang optimal bagi perusahaan adalah sebesar 25.937,4 liter per putaran. Dengan pesanan produksi ini, total biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan akan lebih rendah dibandingkan dengan aktual saat ini. Total biaya persediaan aktual perusahaan sebesar Rp30.320.568,00. Sedangkan total biaya persediaan dengan menggunakan metode EPQ, perusahaan mampu menekan biaya persediaan hingga sebesar 9,45% yaitu menjadi Rp27.454.054,00.

**Orisinalitas** – Penelitian studi kasus pada PT Etta Indotama menganalisis pengelolaan persediaan dengan menggunakan metode *economic production quantity* untuk optimalisasi sumber daya dan efisiensi biaya persediaan. Hal ini menjadi semakin penting ketika perusahaan melakukan pengadaan bahan baku berdasarkan kesepakatan terhadap penyedia bahan baku, bukan berdasarkan pada kebutuhan perusahaan.

**Kata kunci:** manajemen persediaan, *economic production quantity* (EPQ), studi kasus, biaya persediaan



## ABSTRACT

**Purpose** - This study aims to analyzes inventory management based on the economic production quantity (EPQ) method for resource optimization and inventory cost efficiency at PT Etta Indotama.

**Methodology** - This is a qualitative research with a case study approach on PT Etta Indotama's management of the liquid milk of raw material supplies. Interviews were conducted with parties related to inventory management. Observations are made to find facts that occur in the field. Other documents are used as a means of matching the results of interviews and observations.

**Findings** – The study results of calculations using the EPQ method shows the optimal production order for the company is 25,937.4 liters per cycle. This amount of production order can make the total cost of inventory will be lower than the current actual. The actual inventory cost is Rp30,320,568.00. While the total cost of inventory using the EPQ method, the company was able to reduce inventory costs by 9.45% to Rp27,454,054.00.

**Originality** – The case study research at PT Etta Indotama analyzes inventory management using the economic production quantity method for resource optimization and inventory cost efficiency. This would get even more important when companies procure raw materials based on agreements with raw material suppliers, not based on company needs.

**Keywords:** inventory management, economic production quantity (EPQ), case study, inventory cost